

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan data berupa angka<sup>1</sup>. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Pendekatan kuantitatif adalah suatu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>2</sup> Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh *overconfidence*, *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi pada nasabah di PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

<sup>2</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, ....*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hal. 3.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu adanya hubungan atau pengaruh ataupun tidak adanya hubungan atau pengaruh antar variabel<sup>4</sup>.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Overconfidence*, *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception*. Sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Investasi.

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah investor pasar modal yang tergabung pada PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya. Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terjadi atas objek

---

<sup>3</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hal. 13

<sup>4</sup> Abdul Rohim Tualeka, *Metode Penelitian : Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2019), hal. 5

atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Jadi populasi merupakan keseluruhan dari objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari sebagian populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi penelitian diambil dari investor pasar modal yang tergabung pada PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya dengan jumlah nasabah 15830 orang.

## 2. *Sampling* Penelitian

Teknik pengambilan *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi<sup>6</sup>. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.

---

<sup>5</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), hal. 11

<sup>6</sup> Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, (Jakarta : Salemba Medika, 2008), hal.93

### 3. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>7</sup>. Semakin besar sampel (makin besar nilai  $n$ =banyaknya jumlah sampel) akan memberikan hasil yang lebih akurat. Dengan menggunakan metode slovin maka dapat diketahui sampel sebagai berikut<sup>8</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{15830}{1 + 15830 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{15830}{159,3}$$

$n = 99,37$  dibulatkan menjadi 100 orang.

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = presentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir (10% = 0,1)

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan atau fakta mentah berupa symbol, angka, kata-kata, atau citra yang didapatkan melalui proses

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 118

<sup>8</sup> *Ibid*.,hal.82

pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data merupakan kumpulan dari fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi<sup>9</sup>. Sumber data menurut cara memperolehnya ada dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya.

Data primer memerlukan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder merupakan data jadi dan peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memaknai data tersebut<sup>10</sup>. Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu seluruh nasabah atau investor PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya baik secara langsung maupun secara *online* dan data sekunder berupa profil dari PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah faktor yang berubah-ubah. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala

---

<sup>9</sup> Syafril Fachri Pane dan Wahyu Kurnia Sari, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex*, (Bandung : Kreatif Industri Nusantara, 2020), hal. 7

<sup>10</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian....* hal.27

yang akan diteliti<sup>11</sup>. Dalam penelitian ini ada 2 variabel, adapun variabel tersebut antara lain :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif<sup>12</sup>. Pada penelitian ini terdapat empat variabel bebas antara lain, *overconfidence*, *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *risk perception*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian<sup>13</sup>. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi.

### 3. Skala Pengukuran

Untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan defisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti<sup>14</sup>. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

---

<sup>11</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, (Cilombang : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal.52

<sup>12</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), hal. 124

<sup>13</sup> *Ibid*...., hal. 123

<sup>14</sup> Hiriansah, *Ready For Research (Principles and Practices) : Metodologi Penelitian, Suatu Tinjauan Konsep dan Konstruk*, (Pasuruan : Qiara Media Patner, 2019), hal. 163

seseorang mengenai sesuatu<sup>15</sup>. Berikut adalah bobot penilaian jawaban kuesioner dari variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain :

**Tabel 3.1**  
**Bobot Penelitian Jawaban Kuesioner**

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Observasi**

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang sedang berlangsung atau bahkan dalam lingkungan yang dipentaskan, dan mencakup berbagai kegiatan yang berfokus pada studi objek dengan menggunakan indera<sup>16</sup>.

###### **b. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan suatu pertanyaan kepada responden unt

---

<sup>15</sup> Gusti Bagus Rai Utama, *Statistik Penelitian Bisnis dan Pariwisata : Dilengkapi Studi Kasus Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI Anggota Ikapi, 2018(, hal. 24

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Reka Cipta, 1999), hal. 230

menjawab<sup>17</sup>. Penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang beberapa jawaban telah ditentukan dan disusun sebelumnya, dan responden tidak bebas memilih jawaban selain jawaban yang telah disediakan<sup>18</sup>.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data sekunder yang disimpan sebagai dokumen atau file. Metode pengumpulan data dokumenter yang digunakan untuk merespon data atau informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah dirancang sebelumnya<sup>19</sup>.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden<sup>20</sup>. Instrumen penelitian atau pengumpulan data yang disusun dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai. Data tersebut akan diolah untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu gejala atau hubungan antar gejala.

---

<sup>17</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian.....*, hal.29

<sup>18</sup> Hiriansah, *Ready For Research (Principles and Practices) : Metodologi Penelitian, Suatu Tinjauan Konsep dan Konstruksi....* Hal. 149

<sup>19</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosof dan Praktis*, (Jakarta : Indeks, 2009), hal. 61

<sup>20</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.....*, hal. 123



## E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biken analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mencari data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola dan juga memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain<sup>21</sup>.

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Alat yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain :

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas alat ukur yang dilakukan dengan membandingkan skor item setiap pertanyaan dengan jumlah skor untuk semua kalimat pernyataan, atau sering disebut dengan korelasi *product moment*<sup>22</sup>. Uji validitas digunakan untuk menentukan kelayakan daftar pertanyaan ketika mendefinisikan variabel. Pertanyaan dari variabel dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel dan berkorelasi positif<sup>23</sup>. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid.

---

<sup>21</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : Jejak, 2018), hal. 183

<sup>22</sup> Annas Syams Rizal Fahmi dan Faridl Noor Hilal, "Pengaruh Kualitas Pelayanan .....", *Jurnal Ekonomi* Vol. 02 No. 01 Januari-Juni 2019, hal. 147

<sup>23</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis .....*, hal. 165

2. Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $< r$  tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu validitas dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner<sup>24</sup>. Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrument untuk mengukur data. Uji reliabilitas pada penelitian menggunakan *Alfa Cronbach*. Jika hasil perhitungan diperoleh nilai *Alfa Cronbach* minimal 0,60 berarti instrument yang digunakan adalah reliabel<sup>25</sup>. Menurut Burhan pedoman dalam uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* adalah sebagai berikut<sup>26</sup>:

- 1) Koefisien apha di bawah 0,60 dianggap mempunyai reliabilitas yang buruk.
- 2) Koefisien alpha antara 0,60 sampai dengan 0,85 dianggap mempunyai reliabilitas yang dapat diterima.
- 3) Koefisien alpha di atas 0,85 dianggap mempunyai reliabilitas yang baik.

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun, *Modul Praktiku : Program Studi Manajemen ...* Hal. 24

<sup>25</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Statistik*, (Surabaya : Percetakan Universitas Airlangga, 2017) hal. 9

<sup>26</sup> Dadang, *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Etos Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Biak Numfor*, (Jawa Timur : Qiara Media, 2020), hal. 63

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal<sup>27</sup>.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempengaruhi nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Menurut Hair, jika nilai VIF  $\leq 10$ , multikolinieritas tidak terjadi<sup>28</sup>.

---

<sup>27</sup> Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), hal. 115

<sup>28</sup> Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta : Grafindo, 2007), hal. 97

### c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Apabila muncul gejala heteroskedastisitas, maka persamaan yang dihasilkan bukanlah persamaan yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*<sup>29</sup>).

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain, atau adanya hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut sehingga model tersebut dapat dikatakan homoskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hal.139

variable dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Keputusan Investasi	X <sub>1</sub>	= <i>Overconfidence</i>
a	= Konstanta	X <sub>2</sub>	= <i>Financial Literacy</i>
b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub> ,b <sub>4</sub>	= Koefisien Regresi	X <sub>3</sub>	= <i>Risk Tolerance</i>
e	= Tingkat Kesalahan	X <sub>4</sub>	= <i>Risk Perception</i>

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi<sup>30</sup>. Pengujian hipotesis mempunyai tujuan yaitu memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol.

---

<sup>30</sup> Zainatul mufarrikoh, *Statistik Pendidikan : Konsep Sampling dan Uji Hipotesis*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2008), hal.79

a. Uji T

Uji-t digunakan untuk mengetahui variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah mempunyai pengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas yaitu  $df = (n-k-1)$ , di mana  $n$  = jumlah data dan  $k$  = jumlah variabel. Dasar pengambilan keputusan <sup>31</sup>:

- 1)  $H_0$  ditolak jika nilai Sig. < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2)  $H_0$  diterima jika nilai Sig. > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat bebas  $df = (n-k-1)$ , di mana  $n$  = jumlah data dan  $k$  = jumlah variabel. Dasar pengambilan keputusan <sup>32</sup>:

- 1)  $H_0$  ditolak jika nilai Sig. < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

---

<sup>31</sup> Fandi Sam Montolalu dan Libeth, Sem George Oroh, "Pengaruh Kualitas Layanan, Promosi, dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT Pegadaian Cabang Manado Timur", *Jurnal LPPM Bidang EkoSusBudKum*, Vol.02, No.01, tahun 2015, hal. 132

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 133

- 2)  $H_0$  diterima jika nilai Sig. > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah<sup>33</sup>.

## F. Definisi dan Konsep Operasional

### Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya

#### X1. *Overconfidence*

##### X1.1 Dimensi Ketepatan Investasi

X1.1.1 Prediksi saham pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya selalu benar

##### X1.2 Dimensi Keyakinan Rencana Investasi

X1.2.1 Keyakinan dalam membuat suatu rencana pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya yakin akan berhasil

---

<sup>33</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* ....., hal. 164

### **X1.3 Dimensi Keyakinan Pemilihan investasi**

X1.3.1 Pengidentifikasian saham di pasar pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya akan menang

### **X1.4 Dimensi Kemampuan dan Pengetahuan**

X1.4.1 Kinerja investasi nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya jauh lebih baik daripada rata-rata investor lain

X1.4.2 Keterampilan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya jauh lebih baik daripada rata-rata investor lain

X1.4.3 Pengalaman investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya jauh lebih baik daripada rata-rata investor lain

## ***X2 Financial Literacy***

### **X2.1 Keuangan Pribadi**

X2.1.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya menganggarkan pengeluaran bulanan sesuai dengan skala prioritas kebutuhan

### **X2.2 Manajemen Uang**

X2.2.1 Nilai waktu uang digunakan oleh Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya untuk memperhitungkan tingkat keuangan pada investasi



### **X2.3 Kredit dan Utang**

X2.3.1 Menurut nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya jika rasio kredit pada perusahaan terlalu besar, maka tingkat likuiditasnya akan menurun

### **X2.4 Tabungan dan Investasi**

X2.4.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya selalu menyisihkan uang sebelum membelanjakan uang bulanan

X2.4.2 Menurut nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya investasi lebih menguntungkan daripada tabungan

### **X2.5 Resiko Keuangan**

X2.5.1 Semakin tinggi risiko yang ditimbulkan oleh nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya, maka akan semakin besar pula tingkat pengembalian (*return*) yang akan didapatkan.

## ***X3 Risk Tolerance***

### **X3.1 Resiko Investasi**

X3.1.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya memilih jenis investasi yang memiliki risiko tinggi karena mendapatkan keuntungan yang tinggi

X3.1.2 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya memilih mementingkan keuntungan daripada risiko keamanan

### **X3.2 Penggunaan Pendapatan**

X3.2.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya bersedia menggunakan pendapatannya untuk investasi dengan risiko tinggi

### **X3.3 Pembelian Aset**

X3.3.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya siap menerima risiko kerugian dan kegagalan ketika melakukan sebuah investasi

### **X3.4 Return Investasi**

X3.4.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya berinvestasi agar mendapat return tinggi tanpa melakukan pertimbangan pada risiko yang akan diterima

## ***X4 Risk Perception***

### **X4.1 Risiko Keuangan**

X4.1.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya akan kerugian finansial yang akan dialami sebagai konsekuensi investor

### **X4.2 Risiko Sosial**

X4.2.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya khawatir akan pendapat orang lain atas investasi yang dilakukan

### **X4.3 Risiko Kinerja**

X4.3.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya khawatir akan investasi yang dipilih tidak sesuai dengan yang diharapkan

#### **X4.4 Risiko Psikologis**

X4.4.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya akan kehilangan citra diri akibat terlalu sering meminjam kepada rentenir

#### **X4.5 Risiko Fisik**

X4.5.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya akan merasa tidak nyaman (secara fisik) apabila meminjam kepada rentenir

#### **X4.6 Risiko Waktu**

X4.6.1 Melakukan pinjaman kepada rentenir adalah masalah kemudahan pencairan dengan waktu yang cepat

### **Y Keputusan Investasi**

#### **Y1 Tujuan Investasi**

Y1.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya menentukan tujuan investasi jangka pendek atau jangka panjang sebelum berinvestasi

#### **Y2 Kebijakan Investasi**

Y2.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya menentukan waktu dalam membeli atau menjual saham berdasarkan tujuan dan analisis yang telah dilakukan

### **Y3 Strategi Portofolio**

Y3.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya memilih saham dan menentukan jumlah dana yang akan diinvestasikan berdasarkan kemampuan yang dimiliki

### **Y4 Aset**

Y4.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya memilih saham dan menentukan jumlah dana yang akan diinvestasikan berdasarkan kemampuan

### **Y5 Ukuran Dan Evaluasi Kinerja Portofolio**

Y5.1 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya membeli saham dengan pertimbangan harga dan kondisi fundamental saham tersebut

Y5.2 Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya mengevaluasi kinerja portofolio secara periodik berdasarkan return dan risiko yang dihadapi.